

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, masalah limbah plastik merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah. Sebagai negara kepulauan dengan populasi besar, Indonesia menghasilkan jumlah limbah plastik yang sangat besar setiap tahunnya.

Pada era modern ini, masalah limbah plastik telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Produksi plastik yang bertambah seiring dengan jumlah penduduk dan industri telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam jumlah limbah plastik yang dihasilkan setiap tahunnya. Menurut laporan dari Ronald Geyer, Jambeck, dan Law (2017), sejak produksi plastik dimulai pada tahun 1950-an, sekitar 8,3 miliar ton plastik diproduksi di seluruh dunia. Sebagian besar plastik tersebut akhirnya berakhir sebagai limbah, baik di daratan maupun di lautan.

Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat telah menyadari pentingnya pengelolaan sampah plastik yang bertanggung jawab. Upaya-upaya daur ulang dan penggunaan kembali limbah plastik menjadi semakin populer sebagai bagian dari solusi untuk mengatasi krisis limbah plastik. Salah satu potensi yang belum sepenuhnya dieksplorasi adalah pemanfaatan limbah plastik dalam seni dan kreativitas. Pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah patung merupakan inovasi yang sangat bermanfaat bagi orang banyak, karena memanfaatkan sesuatu yang tidak berguna seperti limbah plastik menjadi karya seni. Dimana sudah diketahui secara umum bahwasannya plastik memiliki daya tahan yang lama dan

tidak mudah terurai dan patung juga haruslah memiliki daya tahan kuat dan tahan lama juga tidak mudah rusak. Dengan pemanfaatan limbah plastik telah memenuhi syarat ketahanan dan mudah untuk dibentuk, untuk pembuatan sebuah patung. Penggunaan limbah plastik sebagai bahan dalam menciptakan karya seni, seperti patung miniatur, tidak hanya dapat mengurangi jumlah limbah plastik yang terbuang, tetapi juga memberikan nilai tambah estetika dan ekonomi.

Dengan adanya inovasi ini, akan memberikan dampak ekonomi yang positif, seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan pemanfaatan limbah plastik yang tidak bernilai dan mudah untuk di temukan akan mengurangi modal dalam pembuatan patung miniatur. Dan dimana harga karya seni khususnya patung memiliki harga yang cukup fantastis dan memiliki peminat yang cukup banyak untuk digunakan sebagai dekorasi *eksterior* dan *interior*.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan dalam menciptakan patung miniatur dengan figur rusa. Menurut Richard Mc Dermott Miller dalam bukunya *Figure Sculpture In Wax And Plaster*.

“The Figur is a natural subject for art. It’s a world in itsself for the sculptor to discover and explore.” (Richard, 1971:36)

“Figur adalah subjek alami untuk seni. Itu adalah dunia tersendiri bagi pematung untuk ditemukan dan dijelajahi.” (Richard, 1971:36)

Miniatur adalah tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil atau sesuatu yang kecil. Menurut M. Susanto dalam bukunya *Diksi Seni Rupa* (2002).

Miniatur adalah maket, reflika, *prototype*, dan model skala serta aneka ragam bentuk karya seni rupa yang dibuat dengan ukuran kecil.

Rusa dipilih sebagai figur karena memiliki daya tarik estetika yang tinggi yang ada pada tanduknya. Rusa merupakan kelompok mamalia herbivora yang tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Rusa memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai herbivora utama yang memengaruhi struktur vegetasi dan ketersediaan sumber daya bagi predator serta organisme lainnya. Di Indonesia, beberapa spesies rusa yang terkenal antara lain rusa Jawa (*Cervus timorensis rusa*) dan rusa Sambar (*Rusa unicolor*). Meskipun penting secara ekologis, populasi rusa di Indonesia sering mengalami tekanan akibat perburuan ilegal, perubahan habitat, dan gangguan lainnya.

Dengan demikian penulisan proposal penciptaan ini, penulis mengangkat judul : **“PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN PENCIPTAAN PATUNG MINIATUR RUSA**

B. Identifikasi Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penciptaan antara lain:

1. Mengurangi limbah plastik dengan cara memanfaatkannya sebagai penciptaan karya seni patung miniatur.
2. Sebagai pengenalan kepada masyarakat bahwasannya rusa adalah hewan yang dilindungi.
3. Suatu inovasi memanfaatkan limbah sebagai bahan pembuatan patung miniatur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, penulis mendefinisikan permasalahan sedemikian rupa sehingga ciptaan ini nantinya dapat dikaji secara fokus dan mendalam maka batasan masalah dalam penciptaan ini yaitu:

1. Limbah plastik sebagai bahan penciptaan patung miniatur.
2. Rusa sebagai figur penciptaan patung miniatur untuk dekoratif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Proses Penciptaan Patung Miniatur Rusa?
2. Bagaimana Hasil dari Penciptaan Patung Miniatur Rusa?

E. Tujuan Penciptaan

Melihat rumusan masalah yang ada, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana Proses Penciptaan Patung Miniatur Rusa
2. Mengetahui bagaimana Hasil dari Penciptaan Patung Miniatur Rusa

F. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil Penciptaan ini diharapkan mampu melatih dan mengembangkan kreativitas untuk memperdalam ilmu kesenirupaannya khususnya Kriya Patung Miniatur.

- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman dengan cara pembuatan kriya Patung Miniatur sehingga mampu menambah referensi untuk membuat kriya-kriya baru yang lebih unik dan kreatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk lebih memahami cara memvisualisasikan Limbah Plastik kedalam Penciptaan Patung Miniatur Rusa, sehingga mampu menambah pengetahuan dan keterampilan penciptaannya.
- b. Dapat dijadikan Referensi dalam berkarya, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan kesadaran masyarakat untuk melestarikan seni Kriya Patung.